

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 2 SUNGAI LIMAU

Students' Perception of Pedagogical Competence of Teachers
in Teaching Islamic Religious Education at State Senior High School 2
Sungai Limau

Andre Putra Utama & Alfurqan

Universitas Negeri Padang

andreputraa123@gmail.com; alfurqan@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 21, 2023	Dec 27, 2023	Dec 31, 2023	Jan 3, 2024

Abstract

This research was conducted with the aim of obtaining information and describing teacher pedagogical competence. The data analysis technique in this research uses quantitative descriptive statistics. The population of this study was class XI students of SMA N 2 Sungai Limau, totaling 225 people, with a sample size of 45 people. Sampling used a simple random sampling technique. The instrument of this research is a Likert Scale model questionnaire. Before use, the questionnaire was first tested for validity and reliability. The collected material is processed by finding the average value. The research results show that pedagogical competence is seen from (1) Understanding of students with a score of 52% with fairly good criteria. (2) The design and implementation of learning received a score of 62% with fairly good criteria. (3) The use of learning technology received a score of 42% with poor criteria. (4) Evaluation of learning outcomes received a score of 62% on fairly good criteria. (5) Developing students' potential, getting a score of 55% with fairly good criteria. Based on the research results, it can be concluded that the pedagogical competence of teachers at SMA Negeri 2 Sungai Limau is at quite good criteria with an average score of 57.33%. This needs to be paid attention to in order to improve teachers' abilities so that teaching and learning activities can be carried out in sync with the plan and can achieve the expected goals.

Keywords : PAI, Student Perception, Pedagogical Competence

Abstrak: Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan menggambarkan tentang kompetensi pedagogik guru. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA N 2 Sungai Limau yang berjumlah 225 orang, dengan besar sampel 45 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen dari penelitian ini berupa kuesioner model Skala Likert. Sebelum digunakan, kuesioner tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Bahan yang terkumpul diolah dengan mencari nilai rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dilihat dari (1) Pemahaman terhadap peserta didik memperoleh skor 52 % dengan kriteria cukup baik. (2) Pereancangan dan pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor 62% dengan kriteria cukup baik. (3) Pemanfaatan teknologi pembelajaran mendapatkan skor 42% dengan kriteria kurang baik. (4) Evaluasi hasil belajar mendapatkan skor 62% pada kriteria cukup baik. (5) Mengembangkan potensi peserta didik mendapatkan skor 55% dengan kriteria cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 2 Sungai Limau berada pada kriteria cukup baik dengan skor rata-rata 57,33 %. Hal ini perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan guru supaya aktivitas belajar mengajar bisa dilaksanakan sinkron dengan rencana dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci : PAI, Persepsi Siswa, Kompetensi Pedagogik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. . Dalam “Undang-undang nomor 20 Tahun 2003” tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 tujuan Pendidikan nasional adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab”(Pristiwanti et al., 2022)

Guru merupakan figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru berinteraksi langsung dengan objek yang akan diberikan pendidikan. Kompetensi pedagogik menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Guru harus memahami dan menguasai kompetensi pedagogik, dimana kompetensi pedagogik dapat melihat sejauh mana guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik(Putri, 2017).

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Menurut PP No 74 Tahun 2008 dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya

meliputi: pemahaman wawasan/landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.(Putri, 2017)

Namun pada kenyataannya penguasaan kompetensi pedagogik guru saat ini masih relative rendah. Menurut hasil penelitian (Marini et al., 2022) menyimpulkan bahwa pemahaman guru terhadap siswa masih rendah dengan kriteria baik, perencanaan pembelajaran guru masih rendah berada di kriteria baik, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang maksimal berada pada kriteria baik dan penilaian guru terhadap hasil belajar siswa sudah tinggi berada pada kriteria sangat baik serta pelaksanaan tindak lanjut masih terjadi kesalahan berada pada kriteria cukup baik.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar dan mengajar serta merupakan satuan pendidikan melalui jalur formal yang berjenjang seperti: pendidikan pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, Serta sekolah tinggi. Guru termasuk sebuah ujung tombak untuk menentukan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, dimana guru berhadapan langsung dengan siswa di dalam proses belajar mengajar. Jadi, seorang pendidik diharapkan dapat menguasai semua kompetensi terutama kompetensi pedagogik (Sasmit, 2021)

Lingkungan sekolah juga merupakan tempat berkumpulnya siswa yang berlatar belakang berbeda-beda. Ditinjau dari segi psikologis, setiap siswa akan mempunyai persepsi yang berbeda, hal ini disebabkan karena beberapa factor yang mempengaruhinya. Proses persepsi ini berkaitan erat dengan panca indera karena persepsi terjadi setelah siswa melihat, mendengar atau merasakan kemudian di organisasi serta diinterpretasikan (Rahmah, 2010)

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang di lakukan di SMAN 2 Sungai Limau pada 22 Agustus 2022 terlihat bahwa 1) masih rendahnya pemahaman guru terhadap karakteristik siswa, dapat dilihat dari proses pembelajaran guru hanya terfokus memberikan perhatian kepada siswa yang cerdas, sedangkan siswa yang kurang cerdas tidak diperhatikan, Sehingga membuat siswa yang kurang cerdas kurang termotivasi dalam menjalani kegiatan belajar mengajar. 2) rendahnya penguasaan guru tentang pengelolaan proses belajar mengajar dengan efektif, dilihat dari strategi kegiatan belajar yang diberikan guru kurang bervariasi misalnya guru menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa

bosan. 3) rendahnya pemahaman guru dalam pemanfaatan media pembelajaran teknologi di kelas, dapat di lihat guru jarang menggunakan alat bantu mengajar seperti LCD proyektor dan PPT, disebabkan kemampuan guru dalam menggunakan komputer masih rendah. 4) rendahnya kesadaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar pembelajaran, dapat dilihat dalam pengumpulan tugas guru memberikan nilai tanpa membaca tugas tersebut, sehingga siswa tidak memperdulikan untuk membuat tugas dengan benar, sudah yakin nilai yang diberikan guru akan bagus.

Dari pembahasan diatas maka yang akan penulis teliti yaitu: 1) Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI pada SMAN 2 Sungai Limau dalam hal pemahaman terhadap peserta didik. 2) Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI pada SMAN 2 Sungai Limau dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. 3) Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI pada SMAN 2 Sungai limau dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran. 4) Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI pada SMAN 2 Sungai Limau dalam hal evaluasi hasil belajar. 5) Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI pada SMAN 2 Sungai Limau dalam hal mengembangkan potensi peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian kuantitatif di gunakan untuk menginterpretasikan data dalam bentuk angka, agar untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X) yang akan di teliti terlihat secara spesifik dalam bentuk angka. Sedangkan metode deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang terjadi baik sekarang atau di masa lalu (Sukmadinata, 2011) karena tujuan dari penelitian ialah buat menggambarkan keadaan masa sekarang secara mendalam. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMAN 2 Sungai Limau Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 225. dengan besar sampel 45 orang. Penentuan,sampel memakai teknik simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa .kuesioner model Skala Likert dengan empat alternatif jawaban Sangat sering (SS), Sering (SR), Pernah (PR), dan Tidak Pernah (TP). Sebelum digunakan, kuesioner tersebut diuji validitas serta reliabilitasnya terlebih dahulu. Kemudian data dikumpulkan dan diolah untuk mencari rata-rata serta tingkat capaian dengan berpedoman terhadap data yang dikumpulkan.

HASIL

Bagian Deskripsi hasil pengelolaan data secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan mengenai Kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Sungai Limau yang dilihat dari 5 indikator kompetensi pedagogik guru yaitu pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan potensi peserta didik. Hasil olahan data penelitian bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	Indikator Kompetensi pedagogik Guru	rata-rata skor (%)	Tergolong
1	dalam hal pemahaman terhadap peserta didik	52%	Cukup Baik
2	dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	62%	Cukup Baik
3	dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran	42%	Kurang Baik
4	dalam hal evaluasi hasil belajar	62%	Cukup Baik
5	dalam hal Mengembangkan potensi peserta didik	55%	Cukup Baik
Rata-Rata		57,3%	Cukup Baik

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam tergolong cukup baik. Berdasarkan Indikator-indikator kompetensi pedagogik guru, 1) persepsi siswa tentang komepetensi pedagogik guru dalam hal dalam hal pemahaman terhadap peserta didik dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 52% tergolong Cukup baik. 2) persepsi siswa tentang komepetensi pedagogik guru dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 62% tergolong cukup baik. 3) persepsi siswa tentang komepetensi pedagogik guru dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 42% tergolong kurang baik. 4) persepsi siswa tentang komepetensi pedagogik guru dalam hal evaluasi hasil belajar dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 62% tergolong cukup baik. 5) persepsi siswa tentang komepetensi pedagogik guru dalam hal Mengembangkan potensi peserta didik dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 55% tergolong cukup baik.

Secara keseluruhan skor rata-sata tentang persepsi siswa. terhadap kompetensi pedagogik Guru PAI di SMAN 2 Sungai Limau yaitu pada nilai rata-rata 57,3% tergolong cukup baik. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi pimpinan sekolah dan guru untuk dapat

memaksimalkan kompetensi pedagogik guru sehingga kemampuan guru dalam mengajar semakin baik dan pembelajaran bisa terlaksana sesuai dengan perencanaan. yang telah ada sebelumnya serta tujuan kerja dapat tercapai secara optimal.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan hasil diatas maka dikemukakan pembahasan mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Sungai Limau seperti yang dideskripsikan pada pembahasan terdahulu yaitu: pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan potensi peserta didik

Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Dapat dilihat dari pengumpulan dan pengolahan data indikator ini dapat disimpulkan dengan skor rata-rata 52%. Jadi skor tersebut menunjukkan bahwasanya pengumpulan data di SMAN 2 Sungai Limau sudah dikategorikan cukup baik. Namun dari beberapa ítem yang dipaparkan dalam pengumpulan data masih ada ítem rendah yaitu Apabila diantara anda terdapat siswa yang kurang pendengarannya, cacat atau yang lainnya, guru memberikan posisi tempat duduk yang sedemikian rupa sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik yaitu 19 orang (42,2%) mengatakan guru tidak pernah memberikan posisi tempat duduk yang sedemikian rupa sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, 18 orang (40%) mengatakan pernah, 4 orang (8,9%) mengatakan sering, dan 4 orang (8,9%) mengatakan sangat sering.

Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran

Dapat dilihat hasil dari pengumpulan dan pengolahan data indikator ini dapat disimpulkan dengan skor rata-rata 62%. Dengan ini menunjukkan bahwasanya pengumpulan data di SMAN 2 Sungai Limau sudah dikategorikan cukup baik. Namun dari beberapa ítem yang dipaparkan dalam pengumpulan data masih aada ítem rendah yaitu Guru mata pelajaran PAI merancang dan membuat alat bantu belajar yang sederhana yaitu 24 orang (53,3%) mengatakan Guru tidak pernah merancang dan membuat alat bantu belajar yang sederhana, 14 orang (31,1%) mengatakan pernah, 5 orang (11,1%) mengatakan sering, dan 2 orang (4,4%) mengatakan sangat sering.

Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Dapat dilihat dari hasil pengolahan dan pengumpulan data indikator ini maka diperoleh skor rata-rata 42%. Dengan ini menunjukkan bahwasanya pengumpulan data di SMAN 2 Sungai Limau dikategorikan kurang baik. dari beberapa ítem yang dipaparkan dalam pengumpulan data masih ada ítem rendah yaitu Guru mata pelajaran PAI anda menggunakan laptop dan LCD sebagai prasarana belajar dalam penyampaian materi pelajaran yaitu 39 orang (86,7%) mengatakan guru tidak pernah menggunakan laptop dan LCD sebagai prasarana belajar dalam penyampaian materi pelajaran, 4 orang (8,9%) mengatakan pernah, 1 orang (2,2%) mengatakan sering, dan 1 orang (2,2%) mengatakan sangat sering.

Evaluasi hasil belajar

Dapat dilihat dari hasil pengumpulan dan pengolahan data dari indikator tersebut dengan rata - rata 62%. Dengan ini menunjukkan bahwasanya pengumpulan data di SMAN 2 Sungai Limau sudah dikategorikan cukup baik. Namun dari beberapa ítem yang dipaparkan dalam pengumpulan data masih ada ítem rendah yaitu Sebelum menyampaikan materi pelajaran selanjutnya, guru mata pelajaran PAI anda memberi tes awal yaitu 23 orang (51,1%) mengatakan sebelum menyampaikan materi pelajaran selanjutnya, guru pernah memberi tes awal, 17 orang (37,8%) tidak pernah, 4 orang (8,9%) mengatakan sering, dan 1 orang (2,2%) mengatakan sangat sering.

Mengembangkan potensi peserta didik

Dapat dilihat dari hasil pengumpulan dan pengolahan data dari indikator tersebut dengan rata - rata 55%. Dengan ini menunjukkan bahwasanya pengumpulan data di SMAN 2 Sungai Limau sudah dikategorikan cukup baik. Namun dari beberapa ítem yang dipaparkan dalam pengumpulan data masih ada ítem rendah yaitu Guru mata pelajaran PAI anda mengadakan remedial untuk siswa yang belum tuntas yaitu 33 orang (72,3%) mengatakan guru pernah mengadakan remedial untuk siswa yang belum tuntas, 7 orang (15,6%) mengatakan sering, 4 orang (8,9%) mengatakan sangat sering, dan 1 orang (2,2%) mengatakan tidak pernah.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang Persepsi siswa SMA Negeri 2 Sungai Limau terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini, yaitu berdasarkan bab-bab yang terdahulu , maka dapat di simpulkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Sungai limau selalu memiliki persepsi yang terhadap kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 57,33%

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam tergolong Cukup baik. Berdasarkan Indikator-Indikator kompetensi pedagogik Guru, 1) persepsi siswa tentang komepetensi pedagogik guru dalam hal dalam hal pemahaman terhadap peserta didik dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 52% tergolong Cukup baik. 2) persepsi siswa tentang komepetensi pedagogik guru dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 62% tergolong cukup baik. 3) persepsi siswa tentang komepetensi pedagogik guru dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 42% tergolong kurang baik. 4) persepsi siswa tentang komepetensi pedagogik guru dalam hal evaluasi hasil belajar dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 62% tergolong cukup baik. 5) persepsi siswa tentang komepetensi pedagogik guru dalam hal Mengembangkan potensi peserta didik dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 55% tergolong cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Marini, L. M., Marsidin, S., & Adi, N. (2022). *Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru di sekolah menengah kejuruan negeri*. 2(3), 280–285. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i3>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Putri, D. J. (2017). Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Solok. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 6, 22–29. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/8580>
- Rahmah. (2010). Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Skripsi, 19710319 1998032001*.
- Sasmita, M., Adi, N., & Alkadri, H. (2021). *Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Harapan Bangsa Panti*. 5, 4795–4799.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA, cf.

Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.